BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, dapat dirumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Cara optimum untuk mengurangi kadar kalsium oksalat pada talas adalah teknik perendaman menggunakan natrium bikarbonat dengan konsentrasi 4% pada suhu perendaman $40^{o}C$ selama 60 menit.
2. Metode yang optimal dalam pembuatan hidrokoloid berbasis talas bagian atas (*upper*) adalah metode isolasi pati dengan persentase randemen hidrokoloid yang dihasilkan sebesar 6,745 %.
3. Pengujian sifat fungsional hidrokoloid didapatkan nilai WAC 0,14745; WSI 3,9514%; FC 14,28%; EC 0,1818%; Viskositas $1,82x10^{-3}$ Pa.s. Gugus fungsi pada hidrokoloid yang diperoleh O-H, C-H sp3, C=O dan C-O, dan ukuran granula hidrokoloid yang diperoleh sekitar 1-10μm. Hasil analisis tersebut menunjukan sifat dari hidrokoloid talas berada diantara sifat hidrokoloid gum arab dan tapioka.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mendapatkan metode pembuatan hidrokoloid yang dapat meningkatkan persentase randemen.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan menguji umur simpan hidrokoloid yang dihasilkan dan dilakukan analisis sensori meliputi tekstur, warna, aroma dan rasa pada bahan makanan yang menggunakan bahan baku atau bahan tambahan hidrokoloid agar dapat diaplikasikan dalam bidang makanan.

Venti Rosmayanti, 2017
KAJIAN SIFAT HIDROKOLOID BERBAHAN DASAR UPPER UMBI TALAS LIAR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu